

**ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM BUNDA LITERASI DALAM
MENINGKATKAN LITERASI ANAK USIA DINI
DI KABUPATEN PIDIE**

Skripsi

**Diajukan Oleh :
Riska Munawarah
NIM. 200503046**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan**



**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025/1445 M**

**ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM BUNDA LITERASI
DALAM MENINGKATKAN
MINAT BACA ANAK USIA DINI DI KABUPATEN PIDIE**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beben Studi Program Sarjana (S1)
Ilmu Perpustakaan

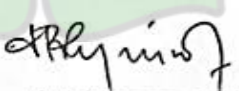
Diajukan Oleh:

RISKA MUNAWARAH
NIM. 200503046

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan

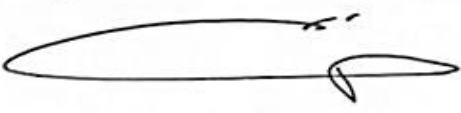
Disetujui Untuk Dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing,



Nurhavati Ali Hasan, M.LIS
NIP. 197307281999032002

Disetujui Oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan



Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS
NIP. 197711152009121001

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Strata Satu
(S1) Ilmu Perpustakaan

Pada/Hari Tanggal

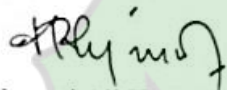
Selasa, 22 Juli 2025

Darussalam-Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

Sekretaris



Nurhavati Ali Hasan, M.LIS
NIP. 197307281999032002



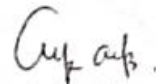
Asnawi, S.IP., M.IP
NIP. 198811222020121010

Penguji I

Penguji II



Ruslan, S.Ag., M., Si., M.LIS
NIP. 197701012006041004



Cut Putroe Yuliana, M.IP
NIP. 198507072019032017

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam - Banda Aceh



Svarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :
Nama : Riska Munawarah
NIM : 200503046
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Analisis Pelaksanaan Program Bunda Literasi Dalam Meningkatkan Literasi Anak Usia Dini Di Kabupaten Pidie

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Adab dan Humaniora Uin Ar-Raniry.

Banda Aceh, 22 juli 2025

Peneliti



Riska Munawarah

Nim. 20503046

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah karya ilmiah **“Analisis Pelaksanaan Program Bunda Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini Di Kabupaten Pidie”** dengan baik. Skripsi ini disusun dengan maksud menyelesaikan studi di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry guna mencapai gelar sarjana dalam Ilmu Perpustakaan. Shalawat dan salam tidak lupa penulis panjatkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta sahabat yang telah seiring bahu seayun langkah dalam memperjuangkan ummat manusia ke alam yang penuh ilmu pengetahuan.

Dengan izin Allah SWT beserta dukungan dari keluarga, bimbingan dan arahan yang diberikan serta para sahabat. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan semangat, waktu, tenaga, serta moral maupun materi kepada penulis selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini dengan tepat waktu, dengan rasa hormat yang sangat besar peneliti ucapkan terima kasih yang sangat teristimewa kepada:

1. Terima kasih kepada ayahanda tercinta Alm. Sofyan dan ibunda tercinta Fatimah, yang selama ini telah menyayangi sepenuh hati, membesarkan, mendidik dengan penuh keikhlasan dan kasih sayang, serta memberikan do'a dan semangat kepada penulis yang tiada henti-hentinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini. Rasa terima kasih juga penulis ucapkan kepada saudara kandung penulis yaitu kakak dan saudara kembar saya, serta seluruh keluarga besar lainnya, karena motivasi, nasehat, cinta, perhatian dan semangat dari mereka, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Terima kasih kepada Dekan Fakultas Adab dan Humaniora beserta jajarannya, dan Bapak Mukhtaruddin, S.Ag.,M.LIS selaku ketua prodi Ilmu Perpustakaan, bapak T.Mulkan Safri, M.IP selaku sekretaris prodi Ilmu Perpustakaan.
3. Terima kasih kepada Bapak Drs. Khatip A. Latief, M.LIS, selaku penasehat akademik yang telah membantu penulis hingga menyelesaikan studi ini. Dan

kepada Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS. selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing penulis serta memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

4. Terima Kasih juga kepada Bapak dan Ibu dosen serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Adab dan Humaniora yang telah membantu peneliti selama ini.
5. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada bunda literasi yang telah berperan aktif dalam pelaksanaan program literasi di satuan PAUD, ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada pustakawan atau panitia bunda literasi yang dan para guru TK Bhayangkari, PAUD Al-Uswah, TK.IT Bina Ukhuwah dan kepada seluruh tim lainnya yang telah memberi banyak bantuan kepada penulis saat melakukan penelitian.
6. Ucapan terimakasih juga kepada sahabat seperjuang dari pertama kuliah online sampai bertahan saat ini, dan kepada teman-teman S-1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2020 yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, kebersamaan waktu dalam menjalani hari-hari bahagia selama perkuliahan, yang telah memberikan cinta dan semangat serta dorongan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita selalu menjaga tali silaturahmi selamanya.

Penulis menyadari karya ini masih jauh dari sempurna, oleh karenanya, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk perbaikan di masa mendatang, penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang yang terkait, dan kepada Allah SWT jualah kita berserah diri karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT

Banda Aceh, 22 Juli 2025

Riska Munawarah

DAFTAR ISI

PENGESAHAN.....	ii
PERYATAAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penjelasan Istilah	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Pustaka	11
B. Analisis Pelaksanaan Program Bunda Literasi	13
1. Pengertian Analisis	13
2. Cara Menganalisis Suatu Program.....	14
3. Pengertian Pelaksanaan Program Bunda Literasi	17
4. Elemen-elemen yang Memperkuat Program Bunda Literasi	18
5. Faktor Pendukung dan Penghambat suatu Program.....	19
6. PengetianLiterasiAnakUsiaDini.....	24
BAB III. METODE PENELITIAN	24
A. Rancangan Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Fokus Penelitian	25
D. Objek dan Subjek Penelitian	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Teknik Analisis Data	29
G. Kredibilitas Data	31
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
B. Hasil Penelitian	37
1. Pelaksanaan Program Bunda LIterasi	37
2. Faktor Pendukung	48
3. Faktor Penghambat	52
C. Pembahasan	55

BAB V. PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Area Pojok Baca Tk Keumala Bayangkari	34
Gambar 2. Area pojok baca PAUD Al-Uswah	35
Gambar 3. Area pojok baca TK.IT Bina Ukhuwah	37
Gambar 4. Kegiatan di Pojok Baca TK Kemala Bhayangkari	38
Gambar 5. Kegiatan Story Telling oleh Bunda Literasi.....	40
Gambar 6. Kegiatan Pojok Baca PAUD AL-Uswah	43
Gambar 7. Kegiatan Story Telling oleh Bunda Literasi PAUD Al-Uswah	44
Gambar 8. Kegiatan Pojok Baca TK.IT Bina Ukhwah.....	46
Gambar 9. Kegiatan baca cerita oleh Bunda Literasi.....	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang Pengangkatan Pembimbingan Skripsi Mahasiswa.....	65
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora.....	66
Lampiran 3. Foto Kegiatan	67
Lampiran 4. Pedoman Wawancara	68



ABSTRAK

Rendahnya literasi anak di Indonesia mendorong hadirnya program strategis seperti bunda literasi, yang dilaksanakan di Kabupaten Pidie. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program tersebut dalam meningkatkan minat baca anak usia dini, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan teori Miles dan Huberman, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi pada tiga PAUD di Kecamatan Kota Sigli: TK Kemala Bhayangkari, PAUD Al Uswah, dan TK.IT Bina Ukhuwah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program bunda literasi berdampak positif terhadap tumbuhnya minat baca anak, yang terlihat dari ketertarikan mereka terhadap buku dan aktivitas membaca bersama. Kekuatan program terletak pada semangat bunda literasi, dukungan guru dan orang tua, serta lingkungan belajar yang menyenangkan. Adapun kelemahan meliputi keterbatasan koleksi buku dan pelatihan, serta jadwal yang belum konsisten. Peluang datang dari dukungan pemerintah dan meningkatnya kesadaran literasi, sedangkan ancaman berasal dari penggunaan gawai, anggaran terbatas, dan kurangnya pendampingan orang tua. Program ini menjadi langkah awal dalam memperkuat budaya literasi anak usia dini.

Kata Kunci: Program Bunda Literasi, Literasi Anak Usia Dini, Kabupaten Pidie.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Literasi merupakan hal utama yang wajib diperhatikan dikarenakan literasi adalah kebiasaan pertama dimana wajib dipunyai dari tiap orang dalam menjalankan hidupnya kedepan. Literasi merupakan kebiasaan memakai, mengerti serta mengakses suatu hal dengan cara pintar melewati bermacam kegiatan diantaranya berbicara, menulis, membaca, menyimak, serta melihat. Fisher dan Eaness menyatakan bahwa literasi merupakan perpaduan kemampuan membaca, berpikir dan menulis.¹ Seluruh keterampilan-keterampilan itu diterapkan ketika berinteraksi dengan pihak lain dalam berbagai konteks. Oleh karena itu pengenalan literasi perlu dilakukan sejak usia dini.

Nutbrown & Clough menyebutkan bahwasanya orientasi literasi untuk anak sangatlah yang utama, serta telah dilakukan dari tahun 1980 di karenakan memerhatikan utamanya megorientasikan ataupun pembelajaran literasi menulis serta membaca untuk anak usia dini.² Literasi anak usia dini adalah faktor utama dalam pertumbuhan kognitif serta emosional mereka. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, literasi anak usia dini berkembang dan diperoleh di rumah maupun lingkungan sosialnya. Oleh karena itu, literasi berhubungan dengan penggunaan bahasa tulis, khususnya teks digital. Pentingnya literasi pada zaman digital untuk anak usia dini memfokuskan perhatian yang serius³.

Usia dini ialah masa penting bagi anak untuk menyerap informasi dari lingkungan sekitar melalui bermain, mendengarkan cerita, dan pengalaman langsung.

¹ Ahmad Susanto, Pendidikan Anak Usia Dini : *Konsep Dan Teori*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), hlm.132.

² *Ibid*, hlm.135.

³ Syafiatul Mardiyah, Hotman Siahaan, Tuti Budi Rahayu, Pengembangan Literasi Dini melalui Kerjasama Keluarga dan Sekolah di Taman Anak Sanggar Anak Alam Yogyakarta, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 4 Issue 2 (2020) Pages 892-899, hlm. 892 <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/476/pdf> , akses 6 juli 2024.

Perpustakaan ialah satu dari fasilitas dimana tervalid dan dipakai dalam membentuk budaya literasi. Paradigma perpustakaan konvensional merupakan fasilitas tabungan serta pinjaman buku. Paradigma itu saat ini berpindah sejalan pertumbuhan perpustakaan dimana membutuhkan usaha jenius dalam menarik keinginan baca.⁴ Perpustakaan telah berkembang dari sekadar tempat menyimpan buku menjadi sumber informasi yang vital, terutama dalam lembaga pendidikan. Dengan perkembangan zaman, perpustakaan semakin dekat dengan masyarakat melalui berbagai lembaga yang mendirikan taman baca di berbagai daerah. Ini ialah pertanggungjawaban suatu perpustakaan dalam melengkapi koleksi tersebut dalam menaikkan keinginan membaca, sebagaimana terdapat di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2007 terkait perpustakaan bahwasanya dalam rangka menaikkan kecerdasan bangsa, butuh ditumbuhkan budaya gemar membaca melalui pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan sebagai sumber informasi yang berupa karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam.⁵

Sekarang banyak pergeseran dimana dilahirkan oleh pemerintah dalam kaitannya dengan budaya membaca, ataupun disebutkan gerakan literasi yang di mana artinya gerakan keinginan membaca buku untuk masyarakat. Pemerintah dalam masalah ini menjadikan rutinitas membaca menjadi aktivitas yang diharuskan untuk tiap anak yang harapannya nanti jadi budaya untuk kedepannya. Dengan demikian pemerintah menawarkan semua stakeholder studi agar bisa ikutserta pada aktivitas tersebut berawal daripada keluarga, sekolah, sampai masyarakat.⁶ Peran tersebut perlu support serta dorongan daripada orang yang terhubung, demikian diciptakanlah suatu program yang dimana berhubungan sama dengan peran perempuan/ibu untuk membangun literasi di masyarakat yaitu bunda

⁴Laily Fitrian , “Rokyal Harjant, peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca anak usia dini” , *nusra: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, Volume 4, Issue 2, Mei 2023, hlm. 217, <https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/nusra/article/download/844/874> , akses 25 juni 2024.

⁵Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Minat Baca, (Jakarta, 2007).

⁶ Syaifur Rohman, “Membangun Budaya Membaca pada Anak Melalui Program Literasi Sekolah”, *TERAMPIL jurnal pendidikan dan pembelajaran dasar* volume 4 nomor 1 juni 2017, 154 akses 10 november 2024.

literasi. Sosok bunda literasi diharapkan menjadi panutan (role model), punya kemampuan dinamis serta aktif juga bisa memberikan inspirasi serta teladan kepada masyarakat di daerahnya untuk meningkatkan keinginan membaca serta literasi, terutama di wilayahnya sendiri.

Bunda literasi diharapkan pula menjadi motivator atau pendorong untuk menumbuhkan kembangkan pembudayaan kegemaran membaca (PKM) melewati pemberdayaan perpustakaan di bermacam lapisan masyarakat yang dimana ada pada daerah tersebut, baik pada keluarga (orangtua, anak dan remaja), kumpulan studi serta warga secara umum. Dengan demikian kegiatan yang digerakkan oleh bunda literasi ialah pemekaran daripada gerakan literasi negara, dimana fungsinya dalam menaikkan budaya membaca warga serta pengembangan aktivitas masyarakat bersama dengan bermacam program.⁷ Bunda literasi dinobatkan untuk pimpinan Pemerintah Pusat bidang perpustakaan yang dimana diserahkan untuk ibu kepala pejabat daerah serta dimana ditujukan. Perpustakaan dengan pemda bekerjasama untuk menaikkan keinginan baca masyarakat juga ibu-ibu menjadi duta baca di wilayahnya.

Era revolusi industri telah membawa pengaruh besar pada anak usia dini, terutama dalam penggunaan teknologi seperti gadget. Pentingnya literasi dini menjadi krusial karena anak-anak yang sudah bisa membaca dan menulis sejak dini akan lebih cepat dalam mempelajari lingkungannya. Meskipun ada berbagai program literasi, peran bunda literasi sangat penting dalam meningkatkan literasi masyarakat, terutama generasi muda dan anak-anak usia dini. Peran spesifik bunda literasi dalam meningkatkan minat baca anak usia dini belum banyak dieksplorasi, penting untuk memahami bagaimana bunda literasi mempengaruhi minat baca anak-anak melalui kegiatan sehari-hari dan interaksi mereka. Dengan demikian bunda literasi mengacu pada konsep pendekatan pendidikan literasi yang berfokus pada peran ibu atau bunda dalam mengembangkan literasi anak-anak mereka.

⁷ Perpustakaan Nasional Republic Indonesia, *Petunjuk Teknis Penyusunan Program dan Kegiatan Pegiat Literasi Indonesia*, (Jakarta : Perpustakaan Nasional RI, 2022), hlm. 21.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, tingkat literasi anak usia dini di Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan dengan negara-negara tetangga. Hal ini menunjukkan perlunya intervensi yang efektif untuk meningkatkan minat baca pada anak-anak. Jika dibaca dari laman perpustakaan.kemendagri.go.id, berdasarkan hasil survei tahun 2019 indeks literasi Indonesia berada di level 62 dari 70 negara. Hal berikut artinya Indonesia ada pada nomor urut 8 dari bawah. Berikut bisa kita alami dikarenakan sangat rendah literasi pada Indonesia, dimana satu dari aspeknya ialah kurangnya keinginan baca anak dari dini. Tidak banyak orangtua yang sadar akan utamanya literasi untuk anak dari dini menjadi aspek akibat menipisnya keinginan membaca anak umur dini, karena penyebab tersebut literasi di Indonesia masih rendah.⁸

Dalam pelaksanaan program bunda literasi, Ofy Sofiana menyatakan “Data melalui tes internasional menunjukkan lebih dari 55% orang Indonesia yang menyelesaikan pendidikan masih mengalami *functionally illiterate*. *Functionally illiterate* diartikan kurangnya kemampuan membaca dan menulis untuk mengelola kehidupan sehari-hari dan pekerjaannya yang membutuhkan kemampuan membaca yang melebihi tingkat dasar”⁹. Di zaman teknologi sekarang, game online jadi salah satu dari hiburan dimana sangat dikenal pada kalangan anak-anak, khususnya anak usia dini. Dalam beberapa isu, anak-anak bahkan bisa menghabiskan lebih dari satu jam hanya untuk main game online tiap harinya. walaupun game online bisa memberikan pengalaman dimana membuat senang untuk anak-anak, tapi pancaran berlebih di game online bisa berakibat negatif ke pertumbuhan fisik, sosial, dan mental anak.¹⁰

Penelitian ini menarik untuk diteliti karena minat baca anak usia dini di Indonesia masih tergolong rendah, saat ini merupakan tahap fundamental dalam pembentukan karakter dan perkembangan kognitif anak. Berdasarkan data dari

⁸Susilowati. 2019. “Peran Orang Tua Dalam Literasi Dini”. Jurnal UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta.; hlm. 3-4.

⁹ Ofy Sofiana, “Sosialisasi perpustakaan berbasis inklusi sosial”, www.perpusnas.go.id 2019 akses 28 November 2024

¹⁰Annisa Dian Zahra, “Dampak Paparan Game Online Pada Anak Usia Dini”, Jurnal Pendidikan Edukasi Anak Juni 2023, Vol.2, No.1 hlm.156-165. <https://journal.umpalopo.ac.id/index.php/jpea/article/download/238/143/> , akses 7 Maret 2025

Badan Pusat Statistik serta Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) yang pada tahun 2022 hanya mencapai 6 persen, Angka ini menunjukkan bahwa akses serta pemahaman terhadap literasi di kalangan anak usia dini masih perlu ditingkatkan secara signifikan. Oleh karena itu, pemerintah daerah menargetkan peningkatan IPLM (Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat) hingga 15 persen pada tahun 2025, Kabupaten Pidie termasuk wilayah dengan tingkat literasi anak yang masih rendah. Fenomena ini menjadi pendorong utama bagi peneliti untuk mengkaji efektivitas program bunda literasi sebagai salah satu bentuk intervensi nyata dari pemerintah daerah. Hubungannya hal itu fungsi daripada bunda literasi dalam meningkatkan minat baca anak usia dini tentu menjadi salah satu tanggung jawabnya. Tingkat literasi anak usia dini di Kabupaten Pidie masih tergolong rendah.

Kabupaten pidie sebagai salah satu kabupaten di Aceh juga memiliki program bunda literasi yang bertujuan menumbuhkan minat baca anak usia dini melalui berbagai kegiatan edukatif. Namun demikian, dalam pelaksanaan program kerja bunda literasi di beberapa wilayah Kabupaten Pidie, masih terdapat berbagai kendala. Misalnya di Kecamatan mutiara timur dan sekitarnya, kegiatan program bunda literasi belum menjangkau seluruh lembaga PAUD yang ada, sehingga belum merata. Sementara itu terdapat 3 paud/TK di Kota Sigli yang sudah menjalankan program bunda literasi, di antaranya yaitu, (1) TK Kemala Bhayangkari merupakan salah satu sekolah jenjang TK berstatus Swasta yang berada di wilayah Kec. Kota Sigli, Kab. Pidie, Aceh. (2) PAUD Al-Uswah merupakan salah satu sekolah jenjang KB berstatus Swasta yang berada di wilayah Kec. Kota Sigli, Kab. Pidie, Aceh. (3) TK.IT.Bina Ukhwah merupakan salah satu sekolah jenjang TK berstatus Swasta yang berada di wilayah Kec. Kota Sigli, Kab. Pidie, Aceh.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Yurni, S.E., selaku staf pada seksi layanan perpustakaan bunda literasi Kabupaten Pidie, saat observasi awal diperoleh informasi bahwa program peningkatan minat baca anak usia dini telah mulai dijalankan di Kabupaten Pidie. Salah satu wilayah yang menjadi fokus adalah Kecamatan Kota Sigli, di mana berdasarkan data pokok pendidikan tercatat

terdapat 13 lembaga TK/PAUD yang menjadi sasaran program. Melihat realitas tersebut, diperlukan analisis lebih mendalam terhadap pelaksanaan program kerja bunda literasi, khususnya di 3 TK/PAUD terpilih, guna mengetahui sejauh mana efektivitas program tersebut dalam meningkatkan minat baca anak usia dini, serta mengidentifikasi berbagai kendala yang mungkin dihadapi selama pelaksanaannya.

Dilihat dari kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan bunda literasi dan perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pidie, peneliti tertarik untuk mengkaji sebagai bahan penelitian, tentang pelaksanaan program bunda literasi anak usia dini. Penelitian ini akan memberikan wawasan mendalam tentang mekanisme dan strategi yang digunakan oleh bunda literasi dalam meningkatkan minat baca anak usia dini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi dalam pelaksanaan program bunda literasi kedepannya. Judul yang diangkat sesuai fenomena di atas yaitu **“Analisis Pelaksanaan Program Bunda Literasi Dalam Meningkatkan Literasi Anak Usia Dini Di Kabupaten Pidie”**.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis utarakan, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program bunda literasi dalam meningkatkan minat baca anak usia dini di Kabupaten Pidie?
2. Bagaimana faktor pendukung dalam pelaksanaan program bunda literasi di Kabupaten Pidie?
3. Bagaimana faktor penghambat dalam pelaksanaan, program bunda literasi di Kabupaten Pidie?
4. Bagaimana analisis SWOT digunakan untuk mengevaluasi efektivitas program bunda literasi dalam meningkatkan minat baca anak usia dini?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memenuhi syarat kelulusan dengan mengadakan penelitian akhir pada bidang ilmu perpustakaan, tujuannya adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan program Bunda Literasi dalam meningkatkan minat baca anak usia dini di Kabupaten Pidie
2. Mengetahui faktor pendukung dalam pelaksanaan program bunda literasi di Kabupaten Pidie?
3. Mengetahui faktor penghambat dalam pelaksanaan program bunda literasi di Kabupaten Pidie?
4. Mengetahui analisis SWOT yang digunakan untuk mengevaluasi efektivitas program bunda literasi dalam meningkatkan minat baca anak usia dini

Manfaat penelitian ini berdasarkan tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Secara Teoritis
Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan referensi terkait kegiatan Bunda literasi dalam meningkatkan minat baca anak usia dini.
2. Secara praktik
 - a. Bagi Peneliti
 - 1) Menambah pengalaman dalam melakukan penelitian.
 - 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran maupun sebagai masukan bagi peneliti lain.
 - b. Bagi Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Pidie
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam rangka membuat kebijakan terkait bagaimana peran bunda literasi yang dikaitkan dengan pelaksanaan program minat baca anak usia dini.

D. Penjelasan Istilah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan dalam penelitian, maka uraian definisi dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Analisis

Menurut Komaruddin, menganalisis adalah proses menguraikan sesuatu keseluruhan menjadi komponen-komponen untuk lebih memahami bagian-bagian komponen tersebut, hubungannya dan bagaimana mereka berkontribusi pada keseluruhan yang terpadu.¹¹ Pepatah mengatakan "Tidak ada asap jika tidak ada api." Pepatah ini mengisyaratkan bahwa untuk memahami suatu fenomena, kita perlu menganalisis penyebab yang mendasarinya. Dengan kata lain, analisis membantu kita menemukan akar permasalahan atau sumber dari suatu isu.

Dengan demikian analisis yang dimaksud dalam penelitian adalah mencermati dan menguraikan pengembangan berjalannya pelaksanaan program bunda literasi di Kabupaten Pidie.

2. Pelaksanaan Program Bunda Literasi

Pelaksanaan adalah kegiatan maupun upaya-upaya dimana dalam mengerjakan seluruh niat serta kebijakan diaman yang telah dirangkaikan serta ditetapkan caranya melengkapi seluruh keperluan, dan instrument-instrumen yang dibutuhkan¹². Pelaksanaan/penggerakan (*actuating*) ialah sebagai sebuah pengerjaan dalam mengoperasikan ataupun mendorong anggota, serta memotivasi dimana tak lain adalah usaha membentuk niat sebagai realisasi melewati bermacam motivasi serta pengarahan supaya anggota atau karyawan bisa mengerjakan aktivitas atau pekerjaannya secara optimal.¹³

Dalam tata cara teknis penulisan aktifitas serta program pengiat literasi pelaksanaan program bunda literasi meliputi (1) sosialisasi dan diseminasi, seperti menjadi model dalam program PKM melalui berbagai media baik media cetak, elektronik maupun media sosial. (2) advokasi, seperti mendorong kebijakan pemerintah provinsi, kabupaten/kota. (3) promosi, seperti mendorong hadirnya

¹¹ Yuni Septiani, Edo Aribbe, dan Risnal Diansyah, "Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrahman Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Servqual (Studi Kasus : Mahasiswa Universitas Abdurrahman Pekanbaru)," Jurnal Teknologi Dan Open Source 3, no. 1 (2020): hlm. 131–43, <https://doi.org/10.36378/jtos.v3i1.560>

¹² Syukur, Abdullah. 1987. Kumpulan Makalah "Studi Implementasi Latar Belakang Konsep Pendekatan Dan Relevansinya Dalam Pembangunan", Persadi, Ujung Pandang,; hlm. 140

¹³ Sukarna, Dasar-dasar Manajemen, (Jakarta: Mandar Maju, 2011)., hlm. 84

fasilitas pojok baca atau area literasi di berbagai lokasi layanan publik seperti di Kantor Pemerintah Daerah di tingkat Provinsi, Kabupaten, Kota hingga Kecamatan dan Kantor Kelurahan/Desa, serta di tempat umum lainnya seperti Puskesmas, Stasiun, Terminal, Pelabuhan, kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) dan area pelayanan public lainnya.¹⁴ Di samping itu peran bunda literasi juga diarahkan untuk mewujudkan minat baca. Adapun misinya mencakup keterlibatan aktif sebagai penggerak literasi di wilayahnya serta menjalin kerja sama dengan komunitas literasi lain guna mendukung kegiatan membaca dan pemanfaatan perpustakaan sebagai sarana pembelajaran seumur hidup.¹⁵

Bunda literasi adalah figure yang berperan sebagai penggerak literasi dan diharapkan menjadi teladan, memiliki kapasitas yang mumpuni, aktif bergerak, serta mampu memberikan inspirasi dan contoh nyata bagi masyarakat dalam mendorong peningkatan budaya membaca dan literasi, terutama di wilayah masing-masing.¹⁶

Program bunda literasi di Kabupaten Pidie bertujuan dalam menaikkan keinginan baca anak usia dini melalui berbagai aktivitas, termasuk pengadaan pojok baca di PAUD/TK. Tiga lembaga PAUD yang terlibat dalam program ini adalah TK Kemala Bhayangkari, PAUD Al-Uswah, dan TK.IT Bina Ukhuwah di Kecamatan Kota Sigli.

3. Literasi Anak Usia Dini

Secara bahasa, kata “literasi” berasal dari istilah Latin literatus yang berarti seseorang yang memiliki pengetahuan atau telah belajar. Dalam pengertian terbatas, Literasi merujuk pada kemampuan dasar individu untuk membaca dan menulis, namun dalam cakupan yang lebih luas, literasi mencerminkan proses pembelajaran yang berkelanjutan sepanjang kehidupan.¹⁶ Anak usia dini adalah anak yang berada di antara rentang usia satu hingga lima tahun. Klasifikasi ini

¹⁴ Perpustakaan nasional republic Indonesia, *Petunjuk Teknis Penyusunan Program dan Kegiatan Pegiat Literasi Indonesia*, (Jakarta : Perpustakaan Nasional RI, 2022), hlm. 31, akses 14 desember 2024

¹⁵ *Ibid*, hlm. 21

¹⁶ Wahidin Unang. dkk, *Literasi Keberagaman Anak* (Bogor: Edukasi Islami, Jurnal Pendidikan Islam, 2017), hlm. 128

merujuk pada tahapan perkembangan psikologis, yaitu bayi (usia 0-1 tahun), usia dini (usia 1-5 tahun), dan masa anak-anak akhir (usia 6-12 tahun). Sementara itu literasi dini (*emergent Literacy*) merujuk pada pengembangan kemampuan dasar membaca dan menulis sebelum anak memasuki jenjang pendidikan formal. Proses ini mencakup keterampilan dasar disesuaikan dengan usia dan tahap tumbuh kembang anak. Keterampilan tersebut menjadi landasan penting bagi pengembangan kemampuan literasi kemampuan anak di masa depan.¹⁷

Menurut Suggate, Schaughency, McAnally, dan Reese, pendidikan literasi awal merupakan upaya pendidikan yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan literasi dasar pada anak usia dini. Literasi awal ini mencakup pemahaman anak terhadap angka, termasuk kemampuan mengenali symbol bilangan, menghubungkan bentuk angka dengan bunyinya (contohnya mengenal angka “2” dan menyebutkan dengan benar), serta kesadaran fonemik memisahkan bilangan sederhana menjadi satuan angka (misalnya 1 dan 2 dalam penjumlahan 1+2). Selain itu, anak juga mulai memahami konsep angka dan keterampilan literasi lainnya seperti aturan membaca arah penulisan, dan mengenali serta menulis angka secara mandiri.¹⁸

Literasi anak usia dini dimana yang dimaksudkan pada studi berikut ialah kebiasaan literasi awal pada anak-anak PAUD/TK di Kec Kota Sigli kabupaten Pidie. Terdapat 208 TK/Paud yang tersebar di berbagai kota di kabupaten Pidie¹⁹, namun di dalam penelitian ini terfokus pada TK Kemala Bhayangkari, PAUD Al-Uswah, dan TK.IT Bina Ukhuwah yang terdapat di Kec. Kota Sigli Kabupaten Pidie.

¹⁷ Susilowati, Peran Orang Tua Dalam Literasi Dini, kementerian riset, teknologi dan pendidikan tinggi upt perpustakaan isi Yogyakarta 2019, hlm. 20 <http://digilib.isi.ac.id/6197/1/PERAN%20ORANG%20TUA%20DALAM%20%20LITERASI%20ANAK%20USIA%20DINI.pdf>. akses 1 januari 2025.

¹⁸Raisa Karima and Farida Kurniawati, “Kegiatan Literasi Awal Orang Tua Pada Anak Usia Dini”, Vol. 6 No. 1 (2020), hlm. 69–80, <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2020.61-06>. Akses 14 desember 2024

¹⁹Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, jumlah data satuan pendidikan (paud) per kab. Pidie, <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/pendidikan/paud/060200/2> akses 7 maret 2025.